

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY*
DALAM PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS IV
SDN 11 KURAO PAGANG PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

ANDRI PURNOMO MANALU

NPM :1310013411200



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabutanggal Dua Puluh Satu**
Junitahun Dua Ribu Tujuh Belasbagi:

Nama : ANDRI PURNOMO MANALU
NPM : 1310013411200
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*
Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN11 Kurao
Pagang Padang

Tim Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Hendra Hidayat, M.Pd (Ketua)	1. _____
2.	Erwinsyah Satria, S.T, M.Si, M.Pd(Anggota)	2. _____
3.	Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd (Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal : 21 Juni 2017

Mengetahui :

Dekan FKIP

Ketua Program Studi PGSD

Drs.Khairul, M.Sc

Dr.Muhammad Sahnan, M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY*
DALAM PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS IV
SDN 11 KURAO PAGANG PADANG

Disusun Oleh

ANDRI PURNOMO MANALU
NPM: 1310013411200

Telah Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Padang, 6 Juli 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hendra Hidayat, M.Pd

Erwinsyah Satria, S.T, M.Si, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Andri Purnomo Manalu
NPM : 1310013411200
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S.1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray
Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN 11
Kurao Pagang Padang.

Padang, Juni 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hendra Hidayat, M.Pd

Erwinsyah Stria, S.T, M.Si M.Pd

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS IV SDN 11 KURAO PAGANG PADANG

1)Andri Purnomo Manalu, 1)Hendra Hidayat, 1)Erwinsyah Satria

1)Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Andripurnomo558@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perbedaan hasil belajar IPA siswa dengan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* lebih baik dari hasil belajar IPA siswa dengan pembelajaran konvensional pada kelas IV SDN 11 Kurao Pagang Padang. Metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas IV sebanyak 55 orang, teknik pemilihan sampel menggunakan *sampling jenuh*. Kelas eksperimen yaitu kelas IV A sedangkan kelas kontrol IV B. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis dengan bantuan *software* SPSS versi 17.00. Hasil penelitian siswa yang menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* memiliki rata-rata ketuntasan 93% dan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional memiliki rata-rata 78%, dan hasil uji hipotesis sebesar 0,011 atau $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan siswa yang menerapkan pembelajaran konvensional.

Kata Kunci : Penelitian eksperimen, Model *Two StayTwo Stray*, Hasil belajar IPA.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta. Judul skripsi ini adalah “Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Dalam pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN 11 Kurao Pagang Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi bahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tiada lain adalah karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak kepada penulis, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Hendra Hidayat, M.Pd, Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Erwinsyah Satria, S.T, M.Si M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II dan dosen pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Erman Har, M.Si dan Ibu Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd selaku pembahas yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Khairul, M.Sc selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Amrilis, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 11 Kurao Pagang Padang.
7. Majelis guru, SDN 11 Kurao Pagang Padang Padang.
8. Terkhusus kedua orang tua penulis yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat.
9. Ina Mayda yang telah memberikan doa dan semangat.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa berdo'a semoga Tuhan selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin. Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	8
2. Pembelajaran IPA di SD.....	8
3. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran.....	12
4. Tinjauan Tentang Hasil Belajar.....	14
B. Penelitian Yang Relevan	16

C.	Kerangka Konseptual	17
D.	Hipotesis	19
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	20
A.	Jenis Penelitian	20
B.	Populasi dan Sampel.....	21
C.	Variabel dan Data	22
D.	Pelaksanaan Penelitian	23
E.	Teknik Pengumpulan Data	25
F.	Instrumen Penelitian	26
G.	Teknik Analisis Data	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A.	Deskripsi Data Penelitian	35
B.	Data Hasil Belajar.....	35
C.	Analisis Data.....	36
D.	Pembahasan	39
E.	Kendala Dalam Penelitian	42
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
A.	Simpulan.....	44
B.	Saran	44
	DAFTAR KEPUSTAKAAN	46
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tabel Jumlah Persentase Nilai Siswa Yang Mencapai Ketuntasan Belajar IPA.....	3
Tabel 2. Tabel Rencana Penelitian.....	20
Tabel 3. Tabel Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	24
Tabel 4. Tabel Interpretasi Nilai r	28
Tabel 5. Tabel Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	29
Tabel 6. Tabel Kriteria Koefisien Reliabilitas	31
Tabel 7. Tabel Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	36
Tabel 8. Tabel Uji Normalitas Tes Akhir	37
Tabel 9. Tabel Uji Homogenitas Tes Akhir.....	38
Tabel 10. Tabel Uji Hipotesis Tes Akhir	39

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Bagan Kerangka Konseptual	18

LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Nilai Ujian Semester 1 Kelas IV SDN 11 Kurao Pagang Padang Tahun Pelajaran 2016/2017	48
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	50
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	62
Lampiran 4. Materi IPA	71
Lampiran 5. Media Gambar	79
Lampiran 6. Kisi-kisi Uji Coba Tes	82
Lampiran 7. Soal Tes Uji Coba	83
Lampiran 8. Pedoman Jawaban Tes	89
Lampiran 9. Analisis Soal Uji Coba.....	90
Lampiran 10. Lembar Diskusi Siswa	95
Lampiran 11. Soal Tes Akhir	99
Lampiran 12. Tes Akhir	102
Lampiran 13. Pedoman Jawaban Tes Akhir	105
Lampiran 14. Lembaran Hasil Tes Akhir Siswa.....	106
Lampiran 15. Nilai Tes Akhir	115
Lampiran 16. Uji Normalitas	117
Lampiran 17. Uji Homogenitas	120
Lampiran 18. Uji Hipotesis	123
Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian.....	126
Lampiran 20. Surat Izin Observasi	131
Lampiran 21. Surat Permohonan Izin Penelitian	132
Lampiran 22. Surat Izin ujicoba Tes/Soal.....	133
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian	134
Lampiran 18. Surat Balasan Penelitian.....	113

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membangun manusia seutuhnya yang berkualitas sesuai yang diinginkan. Pencapaian pendidikan yang berkualitas tersebut antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran. Susanto, (2014:85). menyatakan, “Pendidikan adalah upaya yang terorganisasi, berencana dan berlangsung secara terus-menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia peripurna, dewasa, dan berbudaya”. Pada dasarnya pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri. Mulyasa, (2013:20).

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembang kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan pondasi yang pertama untuk pencapaian keberhasilan pendidikan selanjutnya. “Masa usia Sekolah Dasar adalah masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam hingga kira-kira usia sebelas atau dua belas tahun”, (Susanto (2014:86)). Pendidikan di SD dimaksudkan untuk memberikan bakal kemampuan dasar kepada siswa berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri

sesuai dengan tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan mereka untuk mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan sekolah menengah pertama. Pendidikan di Sekolah Dasar juga bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar baca, tulis, hitung, pengetahuan, dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangan serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan SMP. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk mengantarkan peserta didik mengembangkan segala potensi yang dimilikinya.

Salah satu pendidikan di SD adalah melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut pengertian ini, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan peserta didik.

Sains atau Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

Pembelajaran IPA di SD terdiri dari empat aspek yakni: makhluk hidup dan proses kehidupannya, benda/materi, sifat dan kegunaannya, energi dan perubahannya, serta bumi dan alam semesta. Keempat aspek ini merupakan fokus tujuan pembelajaran IPA di SD. Menurut Depdiknas (2006:484) pembelajaran

IPA bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah, serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 23-24 Januari 2017 di kelas IV SDN 11 Kurao Pagang Padang. Pada saat menyapaikan materi guru dalam mengajar terfokus dengan buku, sehingga membuat siswa jadi bosan dan mengantuk pada saat guru menerangkan sehingga berakibat banyak siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya dan keluar masuk kelas. Pada saat guru memberikan pertanyaan kebanyakan dari siswa diam seperti tidak memahai apa yang disampaikan oleh gurunya. Pada saat guru kelas memberikan latihan kepada siswa, Guru tersebut terlihat pergi meninggalkan kelas sehingga suasana di kelas tidak terkontrol banyak siswa yang berjalan-jalan ke meja temannya.

Rendahnya hasil belajar IPA siswa dapat dilihat dari rendahnya presentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar IPA pada Ujian semester 1 siswa kelas IV SDN 11 Krao Pagang Padang tahun pelajaran 2016/2017 dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada sekolah tersebut 75 seperti terlihat pada Tabel

Tabel 1: Jumlah Persentase Nilai Siswa yang Mencapai Ketuntasan Belajar IPA

Kelas	Jumlah Siswa	Persentase Nilai	
		<75 Nilai Tidak Tuntas	≥ 75 Nilai Tuntas
IV.A	28	11 orang (39.3%)	17 orang (60,7%)
IV.B	27	3 orang (11.1%)	24 orang (88,9%)

Sumber : Guru kelas IV SDN 11 Kurao Pagang Padang

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV yaitu Ibu Sri Yuliawati, S.Pd pada tanggal 23-01-2017 juga terlihat mengapa tynilai ulangan siswa rendah. Rendahnya nilai hasil belajar siswa disebabkan karena pada saat proses belajar mengajar berlangsung, guru menerangkan pembelajaran secara sekilas saja, dengan mengajarkan poin penting saja yang terdapat pada LKS. Guru tidak memperhatikan siswa dalam belajar, guru lebih banyak melakukan pemberian tugas kepada siswa.

Berdasarkan Tabel I, dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran IPA disebabkan kurangnya keterampilan dan kreativitas guru dalam memilih model pembelajaran dan cara pengajaran yang masih belum bisa memicu untuk melakukan perubahan yang lebih baik dalam pencapaian hasil belajar siswa. Agar perubahan ini dapat terjadi, peneliti memberikan salah satu pemecahan masalah tersebut yaitu dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray*.

Salah satu model yang dianggap sesuai dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah model *Two Stay Two Stray*. Dengan adanya model *Two Stay Two Stray* siswa akan tertarik perhatiannya pada pembelajaran karena metode ini merupakan metode yang membiasakan belajar menyenangkan dalam proses pembelajaran. Model *Two Stay Two Stray* adalah suatu tipe pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, dimana dalam kelompok tersebut terdiri dari beberapa siswa yang bertanggung jawab untuk menguasai bagian dari materi ajar, dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu mereka.

Two Stay Two Stray (TSTS) (Shoimin (2014:222)) adalah tipe pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Aris Shoimin, Model pembelajaran ini di desain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka harus juga siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada kelompoknya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka peneliti melakukan penelitian judul: “Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 11 Kurao Pagang Padang ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru dalam mengajarkan terfokus dengan buku sehingga membuat siswa jadi bosan dan mengantuk pada saat guru menerangkan.
2. Siswa banyak mengobrol dengan teman sebangkunya dan keluar masuk kelas.
3. Pada saat guru memberikan pertanyaan kebanyakan dari siswa diam seperti tidak memahami apa yang disampaikan oleh gurunya.
4. Pada saat guru memberikan latihan kepada siswa, Guru tersebut terlihat pergi meninggalkan kelas sehingga suasana di kelas tidak terkontrol banyak siswa yang berjalan-jalan ke meja temannya.
5. Guru menerangkan pembelajaran secara sekilas saja, dengan mengajarkan point penting saja yang terdapat pada LKS.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada. Penerapan Model Pembelajaran *Tow Stay Two Stray* Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN 11 Kurao Pagang Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa dengan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* lebih baik dari hasil belajar IPA siswa dengan pembelajaran konvensional pada kelas IV SDN 11 Kurao Pagang Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perbedaan hasil belajar IPA siswa dengan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* lebih baik dari hasil belajar IPA siswa dengan penerapan pembelajaran konvensional pada kelas IV SDN 11 Kurao Pagang Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Memberikan kemudahan untuk siswa dalam menerima materi pelajaran, sehingga dapat meningkatkan pembelajaran siswa.

2. Bagi Sekolah

Penerapan strategi *two stay two stray* yang mampu memberikan proses pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan dengan tetap menjaga kualitas hasil pendidikan.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai gambaran ilmiah untuk melihat pentingnya pemilihan metode pembelajaran pada setiap pelajaran yang di sampaikan.